

**INTERIOR RUANG DISPLAY
GALERI ELEMEN PEMBATAS RUANG DI MALANG
(Objek Display: Material Daur Ulang Organik)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

HARIS WICAKSONO
NIM. 0410650042 - 65

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN ARSITEKTUR
MALANG
2009**



LEMBAR PERSETUJUAN

**INTERIOR RUANG DISPLAY
GALERI ELEMEN PEMBATAS RUANG DI MALANG
(Objek Display: Material Daur Ulang Organik)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

HARIS WICAKSONO
NIM. 0410650042 - 65

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ir. Rinawati P. Handajani, MT

NIP. 131 960 446

Ir. Damavanti Asikin, MT

NIP. 132 206 467



LEMBAR PENGESAHAN

**INTERIOR RUANG DISPLAY
GALERI ELEMEN PEMBATAS RUANG DI MALANG
(Objek Display: Material Daur Ulang Organik)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh:

HARIS WICAKSONO
NIM. 0410650042 - 65

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada
tanggal 29 Januari 2009

Penguji 1

Indyah Martiningrum, ST. MT
NIP. 132 283 661

Penguji 2

Ir. Bambang Yatnawijaya
NIP. 131 281 617

Mengetahui
Ketua Jurusan Arsitektur

Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, MT
NIP. 131 837 967



RINGKASAN

Haris Wicaksono, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Januari 2009, **“Interior Ruang Display Galeri Elemen Pembatas Ruang di Malang” (Objek Display: Material Daur Ulang Organik)**. Dosen Pembimbing: Ir. Rinawati P. Handajani, MT. dan Ir. Damayanti Asikin, MT.

Perancang ruang dalam dituntut untuk selalu kreatif dalam memunculkan ide-ide untuk menjadikan interior lebih artistik. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan ragam material yang baru yang memiliki keunikan tersendiri. Sampah yang sering menjadi masalah perkotaan sebenarnya memiliki potensi untuk dijadikan barang yang lebih bermanfaat dan bernilai ekonomis terutama sebagai material interior pendukung arsitektur. Berdasarkan data dari Dinas Kebersihan Pemerintah Kota Malang (2002) jumlah sampah yang dibuang setiap hari mencapai \pm 1360 ton atau 1360 m³ per hari sedangkan di kabupaten Malang mencapai \pm 152 ton atau 152 m³/hari, baik sampah organik maupun sampah anorganik. Sampah organik berpotensi untuk dijadikan material interior yang sesuai dengan tren arsitektur saat ini yaitu arsitektur yang ramah lingkungan dan kembali ke alam. Bahan sampah organik yang berasal dari sampah rumah tangga, pariwisata dan terutama industri sangat tepat diterapkan untuk material arsitektur bertema alami. Sampah organik dapat diolah menjadi bahan pembatas ruang, sebagai bahan alternatif pengganti bahan-bahan yang sudah umum dipergunakan.

Kota Malang sebagai kota pariwisata dan industri memiliki potensi pengrajin yang melimpah dan penuh kreativitas. Hal ini sangat mendukung industri kerajinan baru berupa elemen pembatas ruang berbahan daur ulang organik, yang dapat dijadikan produk khas dan unggulan yang dipamerkan secara eksklusif melalui galeri. Masih jarang sekali dijumpai ruang display galeri di Malang yang sekaligus menjadikan elemen ruangnya sebagai media pameran secara langsung.

Perancangan galeri elemen pembatas ruang berbahan daur ulang dilakukan pada bangunan massa bagian belakang Taman Krida Budaya Jatim, sekaligus sebagai upaya menghidupkan kembali fungsi bangunan tersebut yang sebelumnya terbengkalai. Perancangan dilakukan dengan mempertimbangkan potensi bangunan eksisting baik berupa kelebihan maupun kekurangan. Perancangan interior galeri ini ditekankan pada tata display dalam ruang serta penerapan prinsip dan unsur perancangan interior. Penerapan prinsip dan unsur perancangan interior diarahkan untuk menghasilkan rancangan interior yang berkesan mengalir, dinamis dan tidak membosankan (monoton). Sedangkan aspek tata display ditekankan pada kebutuhan pengamatan benda pameran, perletakan jenis benda pameran serta kemudahan penggantian objek pameran.

Kata kunci: interior, daur ulang organik, tata display, prinsip perancangan interior, unsur perancangan interior

SUMMARY

Haris Wicaksono, Architecture Department, Engineering Faculty of Brawijaya University, January 2009,” **Display Room Interior of Room Border Element Gallery in Malang” (Display Object: Organic Recycle Materials)**. Advisor: Ir. Rinawati P. Handajani, MT. and Ir. Damayanti Asikin, MT.

Interior designer are demanded to always be creative in generating ideas to make interior more artistic. One of them is utilizing new kind of materials that have specific uniqueness. Waste that often become problem in cities actually has a high potency to be more benefiting and valuing goods mainly as supporting interior material in architecture. Based on data taken from Dinas Kebersihan Pemerintah Kota Malang (2002) show that total of daily discarded waste reaches to ± 1360 ton or 1.360m^3 a day, while in Malang regency it reaches to ± 152 ton or 152m^3 a day, both organic and inorganic waste. Organic waste was high potent to be utilized an interior material suted with current architecture trend, environment friendly architecture and back to nature architecture. Organic waste materials derived from household waste, tourism and industry are very good materials for natural theme of architecture. We can process organic waste to become room border materials, as alternative materials for substituting common materials.

Malang as tourism and industrial city has high potential as a central of craft art work that abundant and full of creativity. This condition is very supporting to the new craft art-work industry as material for room borders element from organic recycle material that could be used as specific product exhibited exclusively through gallery. In Malang, it still scarce to find gallery that combine its room element as a media of exhibition directly.

Gallery design of room border element with recycle material is found in the rear building of Taman Krida Budaya Jawa Timur, it is also as an effort to revitalize the building function that lost attention before. The design is conducted by considering the existing building potential both the strenghtens and the weaknesses. The gallery interior design focused on display arrangement in the room and applying principal and element of interior design. Application of interior designing principal and element of interior design are intended to get flowing image of dynamic and is not monotonous in the interior design. Meanwhile, aspect of display arrangement focuses on observation need of exhibited objects, object positioning and easiness of exhibited object substitution.

Key word: interior, organic recycle, display arrangement, interior designing principal, interior designing element.

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut dibawah ini:

Nama : HARIS WICAKSONO

NIM : 0410650042 - 65

Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik,
Universitas Brawijaya, Malang

Judul Skripsi - Program : **Interior Ruang Display Galeri Elemen Pembatas
Ruang di Malang (Objek Display: Material Daur
Ulang Organik)**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang sepengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU.No.20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 23 Januari 2009
Yang membuat pernyataan,

HARIS WICAKSONO
NIM.0410650042 – 65

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Studio Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen pembimbing Skripsi – Program yang bersangkutan
3. Dosen penasehat akademik yang bersangkutan

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Interior Ruang Display Galeri Elemen Pembatas Ruang di Malang (Objek Display: Material Daur Ulang Organik)"**.

Adapun terselesaikannya Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung baik secara moril maupun materiil. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak, Ibu dan adik tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materiil terbesar sepanjang kehidupan penulis serta segenap keluarga yang memberikan dorongan moriil;
2. Ibu Rinawati P. Handajani dan Ibu Damayanti Asikin, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan masukan ide-saran, serta motivasi selama proses bimbingan penyusunan skripsi;
3. Bapak Bambang Yatnawijaya dan Ibu Indyah Martiningrum, selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan berupa kritik, ide serta saran yang membangun;
4. Bapak Edi Hari Purwono selaku dosen wali atas nasehat, bimbingan dan persetujuan KRS setiap awal semester baru;
5. Seluruh dosen pengajar Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya yang telah banyak memberikan ilmu serta menjadi inspirasi
6. Seluruh staff Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan
7. Sahabat dan teman-teman tercinta yang telah banyak mengajarkan berbagai hal, memberikan arti persahabatan, berbagi suka dan duka: Yoka (*koko*), Dhani (*tunik*), Iwan (*wakidi*), Nanta (*squidworld*), Lely (*bddrh '04*), Cicha (*gemblug*), Danang, Retri, Nilam (*si mlecur*), Swandika (*weche*), Arranszi, Aulia (*ulil*), Ika, Cici, Evy, Maya Ari (*mbocil*) dan Deбри
8. Seluruh keluarga besar '04 tercinta yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga kita tetap satu
9. HMA (2007-2008), terutama tim *workshop* yang selalu kompak dan kreatif serta memberikan pengalaman-pengalaman yang tak terlupakan, seluruh KBMA '05-'07

10. Pengelola Taman Krida Budaya Jatim dan pengelola Warung Bethania Batu atas kerja sama dan izin survey yang diberikan
11. Semua guru TK Mamba'ul ulum (1990-1992), SD Negeri Karangduren 03 (1992-1998), SLTP Negeri 04 Kepanjen(1998-2001), SMA Negeri 01 Kepanjen (2001-2004) serta semua guru di PPAI Darussalam Al-Muzakki yang telah mengajarkan berbagai ilmu
12. Pihak-pihak lain yang telah membantu selama proses perkuliahan terutama selama proses penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu pada kesempatan ini. Terima kasih.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penyusunan skripsi ini belum sempurna, sehingga penulis sangat berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Malang, Januari 2009

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
RINGKASAN	iv
SUMMARY	v
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR PUSTAKA	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Potensi Sampah Organik Sebagai Material Interior Elemen Pembatas Ruang ..	1
1.1.2 Potensi Pengrajin Malang	2
1.1.3 Kurangnya Interior Galeri Sebagai Media Pamer Yang Aplikatif di Malang ...	3
1.1.4 Potensi Bangunan Aset Pemerintah yang Mengalami Penurunan Fungsi di Kota Malang	4
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Kajian	7
1.6 Kegunaan	7
Kerangka Pemikiran	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Umum Ruang	10
2.1.1 Elemen Pembentuk Ruang	11
2.1.2 Unsur-Unsur Perancangan Interior	12
2.1.3 Prinsip Perancangan Interior	14
2.2 Tinjauan Ruang Pamer Galeri	25

2.2.1 Tinjauan Umum Galeri.....	25
2.2.1.1 Tujuan Galeri Seni.....	26
2.2.1.2 Fungsi Galeri Seni.....	26
2.2.1.3 Jenis Galeri Seni.....	27
2.2.1.4 Jenis Barang Koleksi Pada Ruang Pamer Galeri.....	28
2.2.2 Tinjauan Fasilitas Ruang Pamer.....	31
2.2.2.1 Syarat-syarat Ruang Pamer Galeri.....	31
2.2.2.2 Sirkulasi Ruang Pamer.....	34
2.2.2.3 Elemen Pembatas Ruang Pamer.....	39
2.2.2.4 Penataan Objek Pamer dan Penyajian Dalam Ruang Pamer.....	43
2.2.2.5 Pencahayaan Sebagai Penunjang Ruang Pamer.....	47
2.2.2.6 Tinjauan Warna Sebagai Penunjang Ruang Pamer.....	49
2.3 Tinjauan Bahan Daur Ulang Organik.....	52
2.3.1 Potongan Kayu dan Kulit Kayu.....	52
2.3.2 Tempurung Kelapa.....	55
2.3.3 Eceng Gondok.....	56
2.3.4 Kulit Telur.....	57
2.3.5 Pelepah dan Daun Pisang.....	58
2.3.6 Dahan Salak.....	58
2.3.7 Daun Sirsak.....	60
2.3.8 Potongan Bambu.....	61
2.4 Studi Komparasi.....	62
2.4.1 Galeri Nasional Indonesia.....	63
2.4.2 Interior Warung Bethania.....	68
Kerangka Teori.....	73
 BAB III. METODE KAJIAN	
3.1 Metode Kajian.....	74
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	76
3.2.1 Data primer.....	76
3.2.2 Data sekunder.....	77
3.3 Instrumen Kajian.....	78
Kerangka Perancangan.....	79

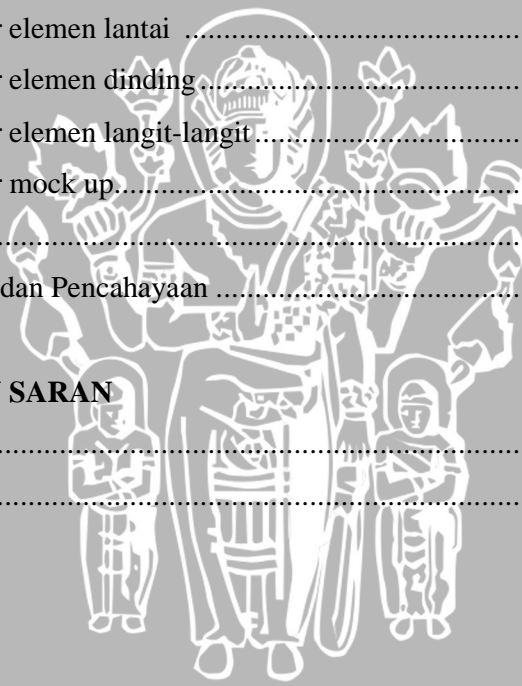


BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tinjauan Umum Kota Malang	80
4.2 Tinjauan Lokasi dan Objek Perancangan	82
4.2.1 Kawasan Jl. Soekarno Hatta	82
4.2.2 Tinjauan Taman Krida Budaya	83
4.3 Alasan pemilihan Taman Krida Budaya sebagai objek perancangan	97
4.4 Pendekatan Konsep Perancangan Galeri	99
4.4.1 Analisa Fungsi	99
4.4.2 Analisa Pelaku, Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	102
4.4.3 Analisa Kebutuhan Kuantitatif Ruang (Besaran Ruang)	108
4.4.4 Analisa Kebutuhan Kualitatif Ruang	131
4.4.5 Hirarki Ruang	135
4.4.6 Analisa sirkulasi pencapaian	136
4.4.7 Analisa View	138
4.5 Konsep Dasar	139
4.5.1 Bentuk ruang	140
4.5.2 Sirkulasi	142
4.5.3 Tata display	143
4.5.4 Aplikasi Bahan Daur Ulang Organik Sebagai Objek Display	147
4.5.5 Gaya	161
4.5.6 Tema.....	161
4.5.7 Unsur-unsur perancangan interior	164
4.5.7.1 Garis	164
4.5.7.2 Bentuk	165
4.5.7.3 Motif.....	167
4.5.7.4 Tekstur.....	167
4.5.7.5 Warna	167
4.5.7.6 Ruang	168
4.5.7.7 Bahan.....	168
4.5.7.8 Pencahayaan	168
4.5.7.9 Penghawaan	170
4.5.8 Prinsip Perancangan Interior	170
4.5.8.1 Harmoni.....	170

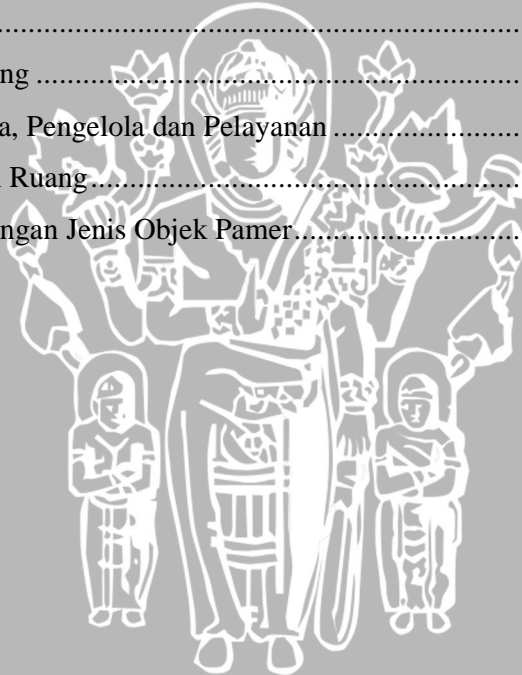


4.5.8.2 Proporsi	172
4.5.8.3 Keseimbangan.....	173
4.5.8.4 Irama.....	173
4.5.8.5 Titik berat	173
4.6 Hasil Desain	173
4.6.1 Deskripsi umum hasil desain	173
4.6.2 Gambar hasil Perancangan	175
4.6.3.1 Lay out plan.....	175
4.6.4.2 Site plan.....	177
4.6.5.3 Denah	179
4.6.6.4 Ruang pameran.....	181
4.6.3 Pembahasan hasil rancangan	192
4.6.3.1 Ruang pameran elemen lantai	195
4.6.3.2 Ruang pameran elemen dinding.....	199
4.6.3.3 Ruang pameran elemen langit-langit.....	204
4.6.3.4 Ruang pameran mock up.....	208
4.6.3.5 Tata display.....	212
4.6.3.6 Penghawaan dan Pencahayaan	228
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	231
5.2 Saran.....	233



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sifat, Motivasi, dan Jenis Pengunjung	34
Tabel 2.2 Tabel Standart Ruang Pengamatan Berdasarkan Objek.....	44
Tabel 2.3 Perbandingan Karakteristik Bahan	60
Tabel 4.1 Luasan Ruang Eksisting	90
Tabel 4.2 Sifat, Motivasi, dan Jenis Pengunjung	103
Tabel 4.3 Analisa Pelaku, Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	105
Tabel 4.4 Pendekatan Jumlah Pengelola	110
Tabel 4.5 Kapasitas Tiap Jenis Ruang.....	111
Tabel 4.6 Jumlah Objek Pamer dan Alokasi Waktu Pada Masing-Masing Ruang Pamer	123
Tabel 4.7 Pembagian Objek Pamer dan Alokasi Waktu Pada Ruang Pamer Lantai dan Dinding	124
Tabel 4.8 Analisa Besaran Ruang	125
Tabel 4.9 Luasan Fungsi Utama, Pengelola dan Pelayanan	131
Tabel 4.10 Analisa Persyaratan Ruang.....	132
Tabel 4.11 Alternatif Penggolongan Jenis Objek Pamer.....	144



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skala ruang dibandingkan dengan manusia..... 15

Gambar 2.2 Keseimbangan simetris dengan pengulangan yang membosankan..... 17

Gambar 2.3 keseimbangan simetris yang menarik..... 17

Gambar 2.4 keseimbangan simetris berkesan resmi..... 18

Gambar 2.5 keseimbangan informal..... 19

Gambar 2.6 penerapan garis tak terputus..... 19

Gambar 2.7 perulangan bentuk persegi pada langit-langit 20

Gambar 2.8 susunan gradasi 20

Gambar 2.9 garis-garis membentuk susunan radial,mengarahkan pandangan ke langit-langit
ujung kubah..... 21

Gambar 2.10 pergantian warna pada motif lantai 21

Gambar 2.11 jendela dengan pemandangan alam luar menjadi pusat perhatian 22

Gambar 2.12 penekanan dengan *wall art* melalui perulangan warna hitam-putih 23

Gambar 2.13 penekanan melalui ukuran lampu..... 23

Gambar 2.14 penekanan melalui lukisan dengan warna yang mencolok terhadap bidang
dinding 24

Gambar 2.15 penekanan melalui susunan benda pajang 25

Gambar 2.16 lantai dari potongan penampang kayu..... 29

Gambar 2.17 contoh dinding berbahan material alami..... 30

Gambar 2.18 contoh ruang dengan plafon unik dan penampang plafon berbahan stik bambu
..... 31

Gambar 2.19 rest area pada exhibition research unit, london..... 36

Gambar 2.20 sirkulasi terkontrol dengan untaian menurun..... 37

Gambar 2.21 sirkulasi pada new delhi pavilion, delhi exhibition..... 37

Gambar 2.22 sirkulasi pada *u.k government pavilion*, brussel..... 37

Gambar 2.23 pola sirkulasi bebas tanpa penghalang..... 38

Gambar 2.24 pola sirkulasi bebas dengan pembatas 38

Gambar 2.25 pola sirkulasi bebas dengan perbedaan objek pameran..... 39

Gambar 2.26 potongan yang menunjukkan permainan tinggi-rendah langit-langit..... 43

Gambar 2.27 sudut pandang vertikal..... 45

Gambar 2.28 sudut pandang horizontal..... 46

Gambar 2.29 sudut pandang manusia terhadap seni dua dimensi.....	46
Gambar 2.30 sudut pandang manusia terhadap seni tiga dimensi.....	47
Gambar 2.31 pemanfaatan cahaya alami dalam ruang.....	48
Gambar 2.32 berbagai arah serat kayu.....	53
Gambar 2.33 penampang kayu.....	54
Gambar 2.34 bidang yang dapat dibentuk oleh rangkaian serpihan atau potongan sisa kayu	54
Gambar 2.35 rantai dari potongan penampang kayu.....	54
Gambar 2.36 bidang yang dapat dibentuk oleh penampang kulit kayu.....	55
Gambar 2.37 bidang yang dapat dibentuk oleh rangkaian potongan tempurung kelapa	55
Gambar 2.38 tanaman eceng gondok.....	56
Gambar 2.39 bahan batang eceng gondok yang sudah kering.....	56
Gambar 2.40 bidang yang dapat dibentuk oleh jalinan batang eceng gondok.....	57
Gambar 2.41 bidang yang dapat dibentuk oleh lapisan kulit telur.....	57
Gambar 2.42 bidang yang dapat dibentuk oleh serat pohon pisang dan anyaman tali pelepah pohon pisang.....	58
Gambar 2.43 penampang dahan salak.....	59
Gambar 2.44 hasil pewarnaan dahan salak.....	59
Gambar 2.45 bidang yang dapat dibentuk dari bahan dahan salak.....	60
Gambar 2.46 daun sirsak yang belum direndam.....	61
Gambar 2.47 daun sirsak setelah direndam.....	61
Gambar 2.48 penampang kerangka daun sirsak setelah direndam.....	61
Gambar 2.49 susunan potongan batang bambu.....	62
Gambar 2.50 gedung galeri nasional indonesia.....	63
Gambar 2.51 blok-plan gedung Galeri Nasional Indonesia.....	64
Gambar 2.52 suasana ruang pameran tetap.....	67
Gambar 2.53 suasana ruang pameran temporer.....	68
Gambar 2.54 aplikasi dahan dan ranting kayu kering dalam ruang makan.....	69
Gambar 2.55 aplikasi bekas tempel telur pada plafon dan aplikasi anyaman kulit bambu pada dinding.....	69
Gambar 2.56 aplikasi ranting dan kulit kayu pada ruang.....	70
Gambar 2.57 aplikasi ranting kayu pada dinding atas dan plafon pada ruang makan tengah	70
Gambar 2.58 potongan penampang kayu dan serabut kelapa pada dinding.....	71

Gambar 2.59 aplikasi potongan multipleks, <i>bese</i> k dan kulit kayu pada plafon	71
Gambar 2.60 aplikasi potongan ranting kayu dan serat pelepah pisang pada jendela interior	71
Gambar 2.61 aplikasi ranting kayu sebagai elemen pembatas	72
Gambar 2.62 aplikasi kayu dolken sebagai aksesoris dinding	72
Gambar 4.1 Peta Jawa Timur	80
Gambar 4.2 Peta Kota Malang	80
Gambar 4.3 Lokasi Taman Krida Budaya	82
Gambar 4.4 Batas-batas Taman Krida Budaya	83
Gambar 4.5 Maket Taman Krida Budaya	84
Gambar 4.6 Denah Taman Krida Budaya	84
Gambar 4.7 Denah Taman Krida Budaya	85
Gambar 4.8 Sketsa tampak samping kiri kompleks Taman Krida Budaya Jawa Timur	86
Gambar 4.9 Paseban kanan	87
Gambar 4.10 Paseban kiri	87
Gambar 4.11 Massa pendopo	87
Gambar 4.12 Interior pendopo	88
Gambar 4.13 Penerapan ukiran Jawa pada langit-langit dan tiang interior pendopo.....	88
Gambar 4.14 Denah orthogonal eksisting	89
Gambar 4.15 Ruang-ruang koleksi deretan tengah	91
Gambar 4.16 Ruang-ruang koleksi deretan sayap	91
Gambar 4.17 Ruang-ruang koleksi deretan sayap kiri	91
Gambar 4.18 Interior ruang koleksi	91
Gambar 4.19 Jendela dan plafon ruang koleksi	91
Gambar 4.20 Denah ruang koleksi	92
Gambar 4.21 Letak ruang preparator	93
Gambar 4.22 Akses pintu ruang preparator	93
Gambar 4.23 Interior ruang preparator	93
Gambar 4.24 Denah ruang preparator	94
Gambar 4.25 Bentuk ruang preparator	94
Gambar 4.26 Denah ruang gudang	95
Gambar 4.27 Tangga penghubung ruang secara vertikal pada ruang penunjang	96
Gambar 4.28 Ruang penunjang lantai 1	96
Gambar 4.29 Ruang penunjang lantai 2	97

Gambar 4.30 Bagian Taman Krida Budaya yang akan dirancang	98
Gambar 4.31 Sketsa perletakan display elemen lantai terhadap pandangan pengamat posisi kepala menunduk	114
Gambar 4.32 Sketsa perletakan display elemen lantai terhadap pandangan pengamat posisi normal	114
Gambar 4.33 Sketsa perletakan display elemen dinding yang ditempel pada dinding asli	115
Gambar 4.34 Sketsa perletakan display elemen dinding yang diberdirikan di atas pedestal	115
Gambar 4.35 Pengamatan dua arah pada display elemen dinding dengan pedestal	116
Gambar 4.36 Sketsa perletakan display elemen langit-langit	117
Gambar 4.37 Sketsa pengamatan detail display bahan daur ulang organik pada vitrin	118
Gambar 4.38 Sketsa pengamatan normal display bahan daur ulang organik pada vitrin	118
Gambar 4.39 Perletakan display bahan daur ulang organic dalam vitrin	119
Gambar 4.40 Sketsa display bidang tata susun bahan daur ulang organik	119
Gambar 4.41 Pengamatan detail display bidang tata susun bahan daur ulang organik.	120
Gambar 4.42 Pengamatan detail panel informasi	120
Gambar 4.43 Sketsa display bidang tata susun bahan daur ulang organik	121
Gambar 4.44 Skema alur sirkulasi makro	135
Gambar 4.45 Skema zonasi	136
Gambar 4.46 Pola sirkulasi ruang eksisting	136
Gambar 4.47 Pola sirkulasi tapak eksisting	137
Gambar 4.48 Pola sirkulasi ruang eksisting	138
Gambar 4.49 View yang terhalang dari arah gerbang sebelah kiri	139
Gambar 4.50 Bentuk dasar dan bentuk bersudut	141
Gambar 4.51 Penerapan kombinasi bentuk bersudut	141
Gambar 4.52 Skema pola sirkulasi linier	142
Gambar 4.53 Penempatan display pada pola sirkulasi linier	143
Gambar 4.54 Letak display elemen lantai	145
Gambar 4.55 Letak display elemen dinding	146
Gambar 4.56 Letak display elemen langit-langit	146
Gambar 4.57 Aplikasi potongan kayu sebagai elemen lantai	147
Gambar 4.58 Aplikasi potongan kayu sebagai elemen dinding	148
Gambar 4.59 Aplikasi kulit kayu sebagai elemen dinding	149
Gambar 4.60 Potongan lantai kombinasi tempurung kelapa dan plester	150

Gambar 4.61 Contoh bentuk potongan tempurung kelapa yang dapat diaplikasikan untuk elemen lantai.....	150
Gambar 4.62 Aplikasi potongan tempurung kelapa sebagai elemen dinding.....	151
Gambar 4.63 Rangkaian potongan tempurung kelapa sebagai elemen dinding.....	151
Gambar 4.64 Aplikasi potongan tempurung kelapa susun sirih untuk elemen dinding.....	152
Gambar 4.65 Aplikasi tempurung kelapa untuk bahan langit-langit.....	153
Gambar 4.66 Aplikasi anyaman eceng gondok sebagai matras penutup lantai.....	154
Gambar 4.67 Aplikasi anyaman eceng gondok untuk bahan elemen dinding.....	154
Gambar 4.68 Anyaman eceng gondok melingkar untuk bahan langit-langit.....	155
Gambar 4.69 Aplikasi kulit telur untuk motif dinding kayu.....	156
Gambar 4.70 Aplikasi serat pohon pisang sebagai elemen dinding partisi.....	157
Gambar 4.71 Aplikasi potongan bamboo sebagai elemen lantai.....	159
Gambar 4.72 Kombinasi potongan bamboo dengan bahan plester.....	159
Gambar 4.73 Potongan bamboo membujur sebagai bahan lantai.....	159
Gambar 4.74 Aplikasi potongan bamboo sebagai elemen dinding.....	160
Gambar 4.75 Bentuk bersudut yang berkesan dinamis.....	165
Gambar 4.76 Bentuk yang berkesan kuat,masif dan kaku serta bentuk yang berkesan tidak kaku tetapi kuat.....	166
Gambar 4.77 Bentuk yang dapat diterapkan pada r.pamer elemen dinding dan r. Pamer elemen plafon.....	166
Gambar 4.78 Lampu spotlight dan downlight.....	169
Gambar 4.79 Lampu untuk <i>cove lighting</i>	169
Gambar 4.80 Unit AC split dan skema pemasangan AC split.....	170
Gambar 4.81 Penambahan massa pada denah.....	175
Gambar 4.82 Penambahan massa pada siteplan.....	177
Gambar 4.83 Penambahan ruang pada denah.....	179
Gambar 4.84 Perspektif denah ruang pameran lantai 1.....	181
Gambar 4.85 Perspektif interior ruang pameran lantai 1.....	182
Gambar 4.86 Perspektif denah ruang pameran lantai 2.....	183
Gambar 4.87 Perspektif interior ruang pameran lantai 2.....	184
Gambar 4.88 Perspektif interior ruang pameran lantai 2.....	185
Gambar 4.89 Denah perspektif ruang pameran dinding 1.....	186
Gambar 4.90 Perspektif interior ruang pameran dinding 1.....	187
Gambar 4.91 Denah perspektif ruang pameran dinding 2.....	188

Gambar 4.92 Perspektif interior ruang pameran dinding 2	188
Gambar 4.93 Perspektif interior ruang pameran dinding 2	189
Gambar 4.94 Denah perspektif ruang pameran langit-langit	189
Gambar 4.95 Perspektif interior ruang pameran dinding 2	190
Gambar 4.96 Denah perspektif ruang pameran langit-langit	191
Gambar 4.97 Perspektif interior ruang pameran dinding 2	191
Gambar 4.98 Perletakan ruang-ruang display dan ruang transisi	192
Gambar 4.99 Transisi antara ruang display elemen lantai 1 dan 2	193
Gambar 4.100 Transisi antara ruang display elemen lantai dan dinding.....	194
Gambar 4.101 Transisi antara ruang display elemen lantai dan dinding.....	194
Gambar 4.102 Unsur garis dalam interior ruang pameran elemen lantai.....	195
Gambar 4.103 Beberapa aplikasi tekstur kasar dalam interior ruang pameran elemen lantai.....	196
Gambar 4.104 Penempatan titik berat sebagai pengarah gerak dalam ruang pameran elemen lantai	199
Gambar 4.105 Penerapan unsur garis lengkung yang seolah-olah tak terputus.....	200
Gambar 4.106 Penempatan titik berat pada ruang pameran dinding	203
Gambar 4.107 Penerapan unsur garis vertikal pada ruang pameran langit-langit.....	204
Gambar 4.108 Penempatan titik berat dalam ruang pameran elemen langit-langit.....	207
Gambar 4.109 Aplikasi bahan daur ulang organik pada interior ruang tamu	209
Gambar 4.110 Aplikasi bahan daur ulang organik pada interior ruang keluarga	210
Gambar 4.111 Aplikasi bahan daur ulang organik pada interior ruang tidur	211
Gambar 4.112 Aplikasi bahan daur ulang organik pada interior ruang makan	212
Gambar 4.113 Display elemen lantai	213
Gambar 4.114 Detail pemasangan modul lantai objek display.....	214
Gambar 4.115 Detail pemasangan modul bahan lantai yang dapat disentuh	215
Gambar 4.116 Display tata susun contoh bahan lantai.....	215
Gambar 4.117 Detail display bidang tata susun bahan lantai	216
Gambar 4.118 Detail display tata susun bahan lantai berbentuk lingkaran.....	217
Gambar 4.119 Display elemen bahan penutup dinding massif.....	218
Gambar 4.120 Detail display elemen dinding.....	219
Gambar 4.121 Detail display bahan dinding partisi yang dapat diputar	219
Gambar 4.122 Display bidang tata susun bahan dinding	220
Gambar 4.123 Detail display elemen dinding partisi krawangan	221
Gambar 4.124 Rangka plafon untuk display bahan langit-langit.....	222

Gambar 4.125 Detail pemasangan objek display pada rangka plafon.....222

Gambar 4.126 Display bidang tata susun bahan penutup plafon223

Gambar 4.127 Detail display bidang tata susun bahan penutup plafon.....224

Gambar 4.128 Perletakan display pada ruang pameran elemen lantai.....225

Gambar 4.129 Perletakan display pada ruang pameran elemen dinding 1226

Gambar 4.130 Perletakan display pada ruang pameran elemen dinding 2227

Gambar 4.131 Perletakan display pada ruang pameran elemen langit-langit227

Gambar 4.132 Pencahayaan ruang display lantai 1.....228

Gambar 4.133 Pencahayaan ruang display lantai 2.....229

Gambar 4.134 Pencahayaan ruang display dinding 1229

Gambar 4.135 Pencahayaan ruang display dinding 2230

Gambar 4.136 Pencahayaan ruang display langit-langit230

